BAB I
UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH)

A. Pengertian UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Istilah UMKM di zaman sekarang ini sudahlah tidak asing lagi disemua kalangan masyarakat, tetapi tidak sedikit masyarakat yang belum paham betul maksud dari UMKM tersebut. Lalu apa sebenarnya maksud dari UMKM?

UMKM yang berarti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yakni usahaproduktif yangberdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.[1] Usaha Kecil Menengah merupakan aktivitasperekonomianmasyarakat yang mempunyai skala kecil dan menengah yang perlu dijaga untuk meminimalisir dari persaingan usaha yang tidak sehat. [2]

B. Kriteria UMKM

Dalam UMKM tentu terdapat beberapa kriteria di dalamnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 ada tiga kriteria UMKM antara lain:[3]

1. Usaha Mikro, yaitu unit yang mempunyai aset paling besar Rp. 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan mempunyai hasil penjualan tahunan maksimal Rp300.000.000,-
2. Usaha Kecil, yaitu unit yang mempunyai aset bersih diatas Rp 50.000.00,- sampai paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan tempatusaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,- hingga Rp2.500.000.000,-

---

[1] Jerry RH Wuisang, dkk, *Konsep Kewirausahaan&UMKM,*(Sulawesi Utara: Yayasan Makaria Waya, 2019), hal. 58

2 Hendy Widiastoeti & Chatarina Agustin, "*Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya",* Jurnal Analisi, Predeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS) Vol. 21 No. 1, 2020, hal. 4

[3]*Ibid,* hal. 60-61

3. Usaha Menengah, yaitu unit yang memiliki diatas Rp 500.000.000,- - Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan lokasi usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan diatas Rp. 2.500.000.000,- sampai paling banyak sebesar Rp. 50.000.000.000,-

C. Keunggulan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Selain memiliki potensi dapat bertahan di tengah goncangan krisis ekonomi, UMKM juga mempuyai keunggulan-keunggulan dibandingkan dengan usaha besar, berikut beberapa keunggulan yang dimiliki UMKM, antara lain:

1. Minimnya akses untuk mendapatkan sumber dana dari pihak kreditur justru memberikan hal positif, di mana mereka menjadi lebih berhati-hati atau "prudent" dalam memutarkan roda bisnisnya.
2. UMKM terbukti mempunyai peranan yang cukup kuat terhadap menurunnya ekonomi, seperti contoh pada saat menurunnya ekonomi dunia yang terjadi pada tahun 1997-1998-an, di mana keadaansaat itu usaha kecil, mikro, dan menengah terbukti lebih tahan daripada perusahaan besar yang justru banyak yang harus mengalami gulung tikar, atau bahkan tidak sedikit yang diberikan bantuan keuanganoleh pemerintah, seperti perbankan yang harus direstrukturisasi dengan penggelontoran dana BLBI atau Bantuan Likuiditas Bank Indonesia hingga ratusan trilliun rupiah, yang notabene membebani keuangan negara.
3. UMKM lebih mengutamakan bahan baku lokal dan memiliki dampak positif dalam hal:
   - Memberikan tambahan nilaipada bahan baku yang ada menjadi baahn jadi.
   - Mengikutsertakan pemasok dalam negeri untuk ikut menikmati keberhasilan bisnis mereka.
4. Meningkatkan kreativitas sumber daya manusia dalam negeri.
5. Mampu menyamai produk buatan sejenis luar negeri.

6. Mampu menyediakan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.[4]

D. Perkembangan UMKM di Indonesia

Peningkatan jumlah UMKM di Indonesia terjadi setiap tahun, hal ini terbukti daribeberapa data yang di input, jumlah UMKM menunjukkan angka sekitar 99% dari total jumlah usaha di Indonesia. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan umkm, jumlah UMKM (termasukusaha mikro) mencapai 49,82 juta unit. Angka tersebut naik signifikan pada tahun 2008 menjadi 51,26 unit. Tentunya hal tersebut menjadi angin segar bagi perekonomian Indonesia. Hal ini juga dapat menjadikan tolak ukur meningkatnya perekonomian masyarakat dan upaya pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan.[5]

Perkembangan UMKM di Indonesia yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, hal ini membuat pemerintah semakin menyadari akan pentingnya manfaat yang dimiliki UMKM dalamupaya memperbaiki perekonomian bangsa. Hal ini dikarenakandi dalam UMKM pengerjaannya lebih dominan menggunakan tenaga kerja dibanding dengan tenaga mesin, hal ini tentu saja akan berdampak terhadap pengurangan angka pengangguran yang saat ini merupakan permasalahan rumit yang tidak kunjung berakhir.

Berdasarkan data yang dihimpun dari kementerian koperasi dan UMKM, perkembangan UMKM dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:[6]

- 2010 berjumlah 54.114.821 unit dengan pangsa 100,53%
- 2011 berjumlah 55.206.444 unit dengan pangsa 99,99%
- 2012 berjumlah 56.534.592 unit dengan pangsa 99,99%
- 2013 berjumlah 57.895.721 unit dengan pangsa 99,99%

---

[4]Budi Harsono, *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses dan Kelas Dunia Melalui UMKM,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 36

[5]Thamrin Abduh, *Strategi Internasional UMKM,* (Makassar: CV Sah Media, 2017), hal. 28

[6]*Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia,* dalam http://jurnal.id diases pada tanggal 29 Agustus 2020 pukul 09.25

- 2014 berjumlah 57.895.721 unit dengan pangsa 99,99%
- 2015 berjumlah 59.262.772 unit dengan pangsa 99,99%
- 2016 berjumlah 61.651.177 unit dengan pangsa 99,99%
- 2017 berjumlah 62.922.617 unit dengan pangsa 99,99%
- 2018 berjumlah 64.199.060 unit dengan pangasa 99,99%

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM menunjukkan pola yang baik, ini menandakan bahwa usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu unsur penting dalam mewujudkanperekonomian masyarakat. Peran UMKM pada wujud nyata kehidupan ekonomi adalah sebagai bagian terbesar dari seluruh unit usaha nasional. Oleh kareta itu, UMKM dijadikan sebagai salah satu tonggak mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan sebagai wujud pembangunan ekonomi nasional. [7]

UMKM juga memberikan kontribusinya saat terjadinya krisis global yang melanda dunia dan berdampak negatif terhadapsektor ekonomi dibeberapa negara, namunhal itu tidak memberikan dampak yang cukup signifikan pada sektor ekonomi di Indoensia, hal ini tebuktisaat terjadinyakrisis global sepertiwaktu lalu, kondisi ekonomi Indonesia masih stabil dan eksis. Hal tersebut tentunya adanya pengaruh peran dari UMKM sebagai solusi perekonomian Indonesia. UMKM menjadi salah satu sektor industri jarang sekali terkena dampak krisis global. Peran UMKM tidak dapat hanya dipandang sebelah mata karena menjadi pondasi utama perekonomian. Sebagian besar para pelaku usaha di Indonesia berasal dari UMKM sehingga menjadi prioritas untuk membangun perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.[8]

---

[7]Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis,* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), hal. 4

[8] Onan Marakali Siregar, dkk, *Penerapan Bisnis Model Canvas Sentral UMKM,* (Medan: Puspantara, 2020), hal. 3-4

E. Faktor Perkembangan UMKM di Indonesia

Berkembangnya UMKM tentu tidak terlepas dari faktor-faktor penunjang kemajuan usaha tersebut, berdasarkan jurnal.id ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Indonesia antara lain:[9]

a. Pemanfaatan Sarana Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Dewasa ini, pemanfaatan sarana teknologi, informasi dan komusinaksi hampir di gunakan di seluruh aspek kegiatan. Dengan pemanfaatan sarana teknologi di kegiatan UMKM, maka akan mendorong perkembangan UMKM seiring berjalannya waktu.

b. Kemudahan Pinjaman Modal

Perkembangan UMKM tentunya tak lepas dari dukungan perbankan dalam meminjamkan modal. Jika dalam proses pinjaman modal berjalan dengan semestinya, maka tentunya akan berdampak pada perkembangan UMKM itu sendiri.

c. Menurunnya Tatif PPh Final

Faktor perkembangan UMKM lainnya yakni penurunan tarif PPh. Apabila tarif PPh Final diturunkan, maka akan berdampak baik bagi pemilik UMKM dikarenakan pemilik UMKM tidak merasa keberatan dalam menjalankan kewajiban membayar pajak. Tentunya hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan UMKM, sebab dengan adanya penurunan tarif PPh, memberikan kesempatan pada pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan dapat melakukan investasi

---

[9]*Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia,* dalam http://jurnal.id diases pada tanggal 29 Agustus 2020 pukul 09.25